

## **ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF LANGSUNG DALAM ANIME *ARKNIGHTS: PRELUDE TO DAWN* PRODUKSI HYPERGRYPH**

**Ahmad Fahrie Agassi**

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[ahmad.19018@mhs.unesa.ac.id](mailto:ahmad.19018@mhs.unesa.ac.id)

**Joko Prasetyo**

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[jokoprasetyo@unesa.ac.id](mailto:jokoprasetyo@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi direktif langsung yang terdapat dalam anime *Arknights: Prelude to Dawn* sehingga pemirsa dapat menerima informasi yang disampaikan dengan mudah. Tindak tutur ilokusi direktif adalah bentuk tutur yang dimaksudkan penutur untuk membuat pengaruh agar si mitra tutur melakukan tindakan atau sesuatu yang diinginkan oleh penutur, seperti memerintah, meminta, melarang, meminta izin, dan menyarankan. Data penelitian berupa tuturan tokoh dalam dialog anime yang dipilih berdasarkan relevansi dengan kategori tindak tutur direktif langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi direktif langsung dalam anime *Arknights: Prelude to Dawn* muncul dalam berbagai bentuk, di antaranya berupa perintah langsung, permintaan, larangan, izin serta anjuran. Perintah langsung paling dominan ditemukan, sejalan dengan latar cerita anime yang menampilkan situasi peperangan dan strategi militer, sehingga komunikasi antar tokoh cenderung bersifat instruktif dan tegas. Analisis juga menunjukkan bahwa penggunaan direktif langsung tidak hanya berfungsi untuk mencapai efektivitas komunikasi, tetapi juga merefleksikan relasi kekuasaan, hirarki, dan situasi dalam alur cerita.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian pragmatik dan kajian semiotik, khususnya dalam memahami praktik tindak tutur direktif dalam media hiburan seperti anime, serta memperluas perspektif mengenai bagaimana konteks sosial dan naratif memengaruhi pemakaian bahasa.

Kata kunci: pragmatik, tindak tutur ilokusi, direktif langsung, anime, *Arknights: Prelude to Dawn*

### **Abstract**

This study aims to analyze direct directive illocutionary acts found in the anime *Arknights: Prelude to Dawn* to help viewers more easily comprehend the information being conveyed. Directive illocutionary acts are utterances intended by the speaker to influence the listener to perform an action or fulfill a desire of the speaker, such as commanding, requesting, forbidding, asking for permission, and suggesting. The research data consists of character utterances from the anime's dialogue, selected based on their relevance to the category of direct directive speech acts. The research method used is qualitative descriptive.

The results show that direct directive illocutionary acts in *Arknights: Prelude to Dawn* appear in various forms, including direct commands, requests, prohibitions, permissions, and suggestions. Direct commands were found to be the most dominant, which aligns with the anime's war and military strategy setting, where communication among characters tends to be instructive and assertive. The analysis also indicates that the use of direct directives serves not only to achieve

effective communication but also reflects power relations, hierarchy, and the situational context within the storyline.

This study is expected to contribute to the field of pragmatics, particularly in understanding the practice of directive speech acts in entertainment media such as anime, and to broaden perspectives on how social and narrative contexts influence language use.

**Keywords:** pragmatics, illocutionary speech acts, direct directives, anime, Arknights: Prelude to Dawn

## 要旨

本研究は、アニメ『アークナイツ：黎明前奏』に登場する直接的な指示的発話行為（ディレクティブ・イロクショナリー・アクト）を分析し、視聴者が伝達される情報を容易に理解できるようにすることを目的としている。指示的発話行為とは、話し手が聞き手に対して何らかの行動を起こさせたり、自分の望むことを実行させたりする意図をもって発せられる発話であり、命令、依頼、禁止、許可の要求、提案などが含まれる。本研究のデータは、アニメのキャラクターの台詞の中から、直接的な指示的発話行為に該当するものを選定して収集されたものである。研究方法には質的記述的アプローチを採用した。

研究の結果、『アークナイツ：黎明前奏』における直接的な指示的発話行為は、直接命令、依頼、禁止、許可、提案など様々な形で現れていることが判明した。特に直接命令が最も多く見られた。これは、物語の背景が戦争や軍事戦略を中心としており、登場人物同士のコミュニケーションが指示的かつ断定的な性質を持つ傾向にあるためである。さらに、分析の結果、直接的な指示の使用は単なる効果的なコミュニケーション手段にとどまらず、登場人物間の権力関係、階層構造、物語の状況をも反映していることが明らかとなった。

本研究は、アニメのようなエンターテインメントメディアにおける指示的発話行為の実態を理解する上で、語用論研究に貢献することを目指しており、また、社会的・物語的文脈が言語使用にどのように影響を与えるかについての視野を広げる一助となることが期待される。

**キーワード：**語用論、発話行為、指令発話、直接的発話、アニメ、『アークナイツ：黎明前奏』

## PENDAHULUAN

Salah satu cabang ilmu yang didalamnya menyinggung tindak tutur dalam berkomunikasi adalah pragmatik. Menurut Yule (1996:3) pragmatik adalah suatu studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan di tafsirkan oleh mitra tutur. Oleh karena itu, studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Ketika sebuah tuturan didengar oleh mitra tutur, biasanya mitra tutur tidak hanya

mencoba memahami makna kata-kata dalam tuturan tersebut, tetapi juga makna yang dikehendaki oleh penutur.

Menurut Searle (dalam Nadar, 2009:22), tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan penuturnya. Ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi adalah sebuah tuturan yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan, dan

melakukan sesuatu. Tindak perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang yang seringkali memiliki daya pengaruh atau efek bagi mitra tutur.

Searle juga mengemukakan bahwa tindak tutur ilokusi direktif tidak hanya membuat mitra tutur melakukan sesuatu, tetapi juga melakukan kegiatan sesuai dengan yang dikehendaki penutur. Tuturan yang terkandung dalam tindak tutur ilokusi direktif dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu meminta, bertanya, memerintah, melarang, mengizinkan, dan menyarankan. Perintah juga dapat ditafsirkan sebagai memberi izin seseorang untuk melakukan sesuatu, menyatakan syarat terjadinya sesuatu atau dapat berbalik dari menyuruh menjadi melarang berbuat sesuatu. Hal ini disebabkan makna sebuah kalimat perintah tergantung pada situasi yang ada. Sehingga bentuk tuturan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tuturan langsung dan tuturan tidak langsung berdasarkan situasinya.

Anime adalah animasi buatan Jepang yang ditampilkan dalam bentuk warna, benda, karakter yang bergerak dan bersuara yang diisi oleh pengisi suara menggunakan bahasa Jepang. Anime adalah salah satu kebudayaan negara Jepang yang sudah mendunia. Hampir di berbagai negara mengetahui Anime. Di Indonesia, Anime berkembang sangat pesat, karena memiliki variasi yang dapat dinikmati oleh semua kalangan usia.

Anime *Arknights: prelude to dawn* yang penulis teliti adalah sebuah adaptasi anime dari sebuah game dengan judul yang sama yaitu *Arknights*. Tuturan-tuturan yang disampaikan dalam anime tersebut lebih banyak menggunakan tindak tutur ilokusi direktif langsung, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya 154 data yang berupa tindak tutur ilokusi direktif langsung. Contoh tindak tutur ilokusi direktif langsung jenis permintaan dengan penanda lingual ~なさい:

- (1) Amiya : ひと はな  
その人から離れなさい。  
い。  
Menjauhlah dari orang  
itu.

Dalam adegan diatas, Amiya adalah penutur dan Mephisto adalah mitra tutur. Pada saat itu, Amiya bertemu dengan Dokter yang sedang ditawan oleh Mephisto setelah menghilang dari

medan pertempuran. Amiya memerintahkan Mephisto untuk melepaskan Dokter dengan kalimat その人から離れなさい。

## METODE

Menurut Sugiyono (2013:18) bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tujuan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Kondisi objek yang dapat diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, dengan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan menggunakan cara triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif serta penekanan hasil penelitian kualitatif terdapat pada makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2014:1)

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong 2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Alasan peneliti memilih sumber data *Arknights: Prelude To Dawn* produksi Hypergryph adalah karena anime tersebut berlatar peperangan yang komunikasinya berfokus pada pemimpin dengan pasukannya.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik seorang peneliti dalam memperoleh data guna menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Dengan teknik SBLC, peneliti dapat tidak terlibat secara langsung dalam segala jenis dialog dari data yang sedang ditelitinya. Jadi, peneliti hanya menyimak apa saja yang sedang dibicarakan oleh orang lain dari sumber data penelitian. Dalam hal ini, menurut Sudaryanto (2015:204) konsep berkomunikasi dijabarkan dalam arti yang seluas-luasnya, yang melibatkan dua pihak atau lebih yang memiliki peranan masing-masing, baik sebagai pembicara atau pendengar, baik secara bergantian maupun tidak, baik yang bersifat komunikatif (dua arah atau lebih) atau yang bersifat kontak (satu arah).

Pencatatan dapat dilakukan ketika teknik pengumpulan data yang pertama atau kedua dan seterusnya telah selesai digunakan dan diterapkan. Menurut Sudaryanto (2015:205), teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik catat dapat dilakukan dengan menggunakan media tulis.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini, teknik catat dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai alat elektronik seperti gawai, komputer atau laptop yang lebih canggih dan memudahkan peneliti untuk mencatat data yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyertakan keterangan berupa asal data itu diambil. Contoh AK4 7:27 (AK: nama anime yaitu Arknights, 4: episode, 7:27 timestamp data tersebut)

Peneliti menyimak, memperhatikan secara seksama sumber data berupa anime *Arknights: Prelude To Dawn* khususnya pada dialog dialog tersebut, serta mencatat data yang mengandung penggunaan tindak tutur ilokusi direktif langsung.

Analisis data merupakan hal yang penting untuk dilakukan setelah data yang berasal dari sumber data dikumpulkan. Peneliti memilah data-data yang penting dan sesuai untuk digunakan pada penelitian ini. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (2015:19) alat penentu pada metode agih adalah bagian dari bahasa yang menjadi objek penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu teknik balik. Teknik balik tidak mengubah jumlah serta wujud unsur satuan lingual yang ada. Yang berubah hanyalah wujud satuan lingualnya sebagai satu keseluruhan, karena unsur yang ada berpindah tempatnya dalam susunan beruntun. Misalnya, dengan menggunakan teknik balik itu, satuan lingual yang berunsurkan ABCD, antara lain akan menjadi ABDC, ACDB, BACD, BCDA, atau DABC.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data pada penelitian ini yaitu merujuk pada *anime* Arknights: Prelude to Dawn produksi Hypergryph. Data yang berhasil di kumpulkan dari kedua rumusan masalah adalah sebanyak 154 data. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil pengamatan serta menyimak percakapan sewaktu menonton *anime* Arknights: Prelude to Dawn. Diperoleh makna tindak tutur ilokusi direktif berjumlah empat macam makna dengan rincian makna perintah (meirei), makna permintaan (irai), makna larangan (kinshi), dan makna anjuran (teian). berikut tabel makna tindak tutur ilokusi direktif yang diperoleh :

N o	Makna Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Contoh kalimat	Juml ah
1	Perintah	<p>Ace : あ み や ア ー ミ ヤ す き ね ら の 隙 を 狙 っ て や が っ た 。 し り ぞ 退 く ぞ 、 は し 走 れ !</p> <p>Mereka memanfaat kan kelemahan Amiya. Ayo mundur, lari!</p> <p>Nearl : い そ 急 げ !</p> <p>Cepat (bergerak)!</p>	82
2	Permintaan	<p>Amiya : お つ 落 ち 着 い て。 ゆ っ い き く り 息 を す 捨 て て く だ さ い。</p> <p>Tetap tenang. Luangkan waktu dan bernapasla h.</p>	47
3	Larangan	<p>LGD : お さ え ろ ! と おい ! 止 ま き れ ! 聞 こ え な い の か ! と おい ! 止 ま</p>	16



		<p>れ ! かんせんしゃ 感染者!!</p> <p>Tahan! Hei! Berhenti! Kau tidak bisa mendengar ku? Hei! Berhenti! Kau terinfeksi!!</p> <p>Chen : ぜんいん うご 全員 動 くな!!</p> <p>Semuanya, jangan bergerak!!</p> <p>Infect ed : この...</p> <p>Kurang-</p> <p>Chen : こうりゅう 拘留 し ろ</p> <p>Tahan dia</p>	
4	Izin	<p>Amiy a : ここから われわれ は、我々 ロドスと このえきよく 近衛局で きょうりよく 協力し て、ミー シャさん そうさく を 搜索 し ます。よ ろしいで すか</p> <p>Mulai sekarang, kami, Rhodes Island dan LGD akan bekerja</p>	1
		<p>sama untuk mencari Misha. Apakah kamu setuju?</p> <p>Chen: きょか 許可 する Aku izinkan</p>	
5	Anjuran	<p>Chen : ロドスの ちい 小さなリ ーダー、 きみ た 君は他の だれ 誰でもな い、きみ 君の えら みち 選んだ道 を、きみ 君だ けの道 を、い 往け ばいい</p> <p>Pemimpin kecil Rhodes Island, kamu bukan orang lain, ikuti saja jalan yang kamu pilih, jalanmu sendiri.</p> <p>Amiy a : わたし 私の ... みち 道 Jalanku...</p>	6
Jumlah			152

Kemudian ditemukan 24 jenis penanda lingual tindak tutur ilokusi direktif dengan rincian 11 bentuk perintah, 6 bentuk permintaan, 4 bentuk larangan, 1 bentuk izin, dan 2 bentuk anjuran. berikut tabel bentuk lingual yang ditemukan :

No	bentuk tindak tutur ilokusi direktif	Penanda lingual	jumlah
1	Perintah	~え	22
		~ろ	13
		~よ	7
		~おう	7
		~よう	2
		~なさい	4
		~ください	8
		~ないか	2
		~たまえ	1
		~ましよう	15
		~るように	1
2	Permintaan	~てください	19
		~ないでください	7
		~てくれ	8
		~ないでくれ	1
		~てほしい	4
		~おねがい	8
3	Larangan	~るな	4
		~ない	4
		~てはならない	1
		~ないでください	7

4	Izin	~きょうか する	1
5	Anjuran	~たほうが いい	3
		~ばいい	3
Jumlah			152

Dalam anime Arknights: Prelude to dawn, terdapat tuturan ilokusi direktif, dalam tuturan ilokusi direktif terdapat beberapa bentuk yang terjadi dalam setiap dialog. Berikut adalah pembahasan dan makna tindak tutur ilokusi direktif dalam anime arknights: Prelude to dawn.

#### 1. Makna dan Bentuk Perintah

Amiya sedang kelelahan setelah diserang oleh Talulah, namun Ace datang melindunginya.

Ace : <sup>すき</sup> <sup>ねら</sup> アーミヤの隙を狙ってやがった。  
<sup>しりぞ</sup> <sup>はし</sup> た。退くぞ、走れ！ Mereka memanfaatkan kelemahan Amiya. Ayo mundur dan lari!

Nearl : <sup>いそ</sup> 急げ！ Cepat!

Episode 3 (04:40)

Dalam adegan diatas, Ace adalah penutur sedangkan Nearl adalah mitra tutur. Setelah Talulah meluncurkan serangannya kepada Amiya, Ace dengan sigap melindungi Amiya dengan perisainya. Ace yang melihat kondisi Amiya memerintahkan Nearl untuk membawa Amiya pergi. Data tersebut kemudian diubah dengan metode agih teknik balik dengan hasil 退くぞ、走れ！アーミヤの隙を狙ってやがった。 Hasil tersebut memiliki makna yang sama yaitu perintah untuk Nearl agar membawa Amiya pergi dari medan pertempuran. Tuturan tersebut disampaikan kepada mitra tutur dalam situasi tidak dalam keadaan berbahaya sehingga penutur masih dapat menyampaikan alasannya dalam tuturan tersebut. Sesuai dengan teori Namatame (1996:102) bahwa tindak tutur ilokusi direktif memiliki makna perintah.

Menurut Namatame (1994:102-124) kalimat direktif perintah memiliki penanda lingual sebagai berikut: ~え, ~ろ, ~よ, ~おう, ~よう, ~させる, ~せる, ~なさい, ~ください, ~ないか, ~た

まえ, ~ごらん, ~ように, ~ましょう, ~るように, ~るべし. Dalam dialog Ace terdapat bentuk lingual <sup>はし</sup> ~え yaitu 走れ yang memrintahkan untuk pergi.

## 2. Makna dan Bentuk Permintaan

Makna permintaan adalah makna dimana penutur meminta mitra tutur untuk melakukan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Menurut Namaatame (1996:102-124) permintaan dimaksudkan untuk meminta lawan tutur melakukan atau tidak melakukan tindakan demi kepentingan penutur.

Dua warga sipil Ursus dimana keduanya adalah sepasang ibu dan anaknya, sedang dikepung oleh pasukan Reunion untuk diinterogasi.

Ibu : <sup>たす</sup> どうか助けてください、この子だけでも~

Tolong bantu saya, meski hanya anak ini...

Episode 1 (16:27)

Dalam adegan diatas, si Ibu adalah penutur dan orang di sekitarnya merupakan mitra tutur. Saat itu pasukan Reunion sedang menyusuri jalanan Ursus dengan tujuan untuk mencari para warga *non-infected*. Dalam penyisiran tersebut, salah satu pasukan Reunion bertemu dengan dua orang warga sipil yaitu seorang ibu beserta anaknya. Seketika mereka segera dikepung oleh pasukan Reunion untuk dihabisi. Dalam keadaan tersebut si Ibu yang sedang ketakutan segera berteriak 助けてください kepada siapapun yang ada disekitar untuk menyelamatkannya. Si Ibu juga berkata この子だけでも yang bisa diartikan bahwa kelanjutan hidup anaknya merupakan keuntungan bagi si Ibu. Karena menurut si Ibu bisa selamat dari kepungan pasukan Reunion merupakan hal yang mustahil, maka dia meminta supaya anaknya dibebaskan.

Data diatas kemudian diubah dengan metode agih teknik balik dengan hasil berikut この子だけでも助けてください. Hasil tersebut memiliki makna yang sama yaitu permintaan si Ibu kepada siapapun yang ada di sekitarnya untuk menolong dia dan anaknya dari kepungan pasukan Reunion. Tuturan tersebut disampaikan oleh penutur dalam situasi tidak dalam keadaan berbahaya sehingga penutur dapat menyampaikan rincian lain dalam tuturan permintaan tersebut. Sesuai dengan

teori Namatame (1996:109) bahwa tindak tutur ilokusi direktif memiliki makna permintaan.

Menurut Namatame (1994:102-124) kalimat direktif perintah memiliki penanda lingual sebagai berikut: ~てください, ~させてください, ~ないてください, ~てくれ, ~ないでくれ, ~てくれたまえ, ~てくださいる, ~てもらえる, ~てほしい, ~おねがい dan ~ちょうだい. Dalam dialog tersebut Ibu terdapat penanda lingual ~てください, saat Ibu meminta anaknya untuk dibebaskan.

## 3. Makna dan Bentuk Larangan

Makna larangan adalah makna dimana penutur melarang mitra tutur untuk tidak melakukan sesuai dengan apa yang kita larang. Menurut Namatame (1996:102-124) larangan digunakan untuk melarang mitra tutur untuk tidak melakukan tindakan tertentu dengan situasi dimana penutur tidak memerlukan pertimbangan kesopanan.

Di Lungmen, setelah melindungi tiga anak kecil dari pasukan Reunion Misha berpamitan pergi untuk melanjutkan mencari keberadaan saudaranya yang hilang.

Misha : <sup>み</sup> いい? <sup>かく</sup> 見つからないように隠れてるのよ

Oke? Bersembunyilah supaya mereka tidak menemukan kalian

Anak B, C : <sup>わ</sup> 分かった!

Dimengerti!

Misha : <sup>みな</sup> <sup>げんき</sup> <sup>い</sup> 皆、元気でね、生きて!

Semuanya, tetaplah sehat dan hidup

Anak A : <sup>み</sup> <sup>し</sup> <sup>や</sup> <sup>ねえ</sup> <sup>い</sup> ミシャお姉ちゃん、行かないで!

Kakak Misha, jangan pergi!

Episode 4 (00:36)

Dalam adegan diatas, anak A adalah penutur dan Misha adalah mitra tutur. Saat itu, setelah menyelamatkan tiga anak kecil dari pasukan Reunion, Misha mendampingi mereka untuk beberapa saat. Namun Misha harus pergi karena dia

juga menjadi salah satu target dari Reunion, serta untuk melanjutkan perjalanannya untuk mencari saudaranya yang hilang. Maka dari itu, setelah dirasa aman Misha berpamitan dan berpesan dengan tiga anak kecil tersebut untuk menjaga diri mereka baik-baik. Namun salah satu dari anak tersebut melarang Misha untuk pergi dengan kalimat 行かないで! karena dengan adanya Misha, mereka tidak merasa takut dan merasa aman.

Data diatas kemudian diubah dengan metode agih teknik balik dengan hasil berikut 行かないで、ミシャお姉ちゃん。Data tersebut memiliki makna yang sama yaitu anak A melarang Misha untuk pergi meninggalkannya. Tuturan tersebut disampaikan oleh penutur dalam situasi tidak dalam keadaan berbahaya namun dalam suasana sedih, sehingga penutur menyampaikan larangannya dengan kalimat singkat. Sesuai dengan teori Namatame (1996:117) bahwa tindak tutur ilokusi direktif memiliki makna larangan.

Menurut Namatame (1994:102-124) kalimat direktif perintah memiliki penanda lingual sebagai berikut: ~るな, ~ない, ~てはいけない, ~てはならない, ~てはだめ, ~ないこと, ~べからず, ~ないでほしい, ~ないでください, ~ないでいただきたい, dan ~ないようにしましょう. Dalam dialog tersebut Anak A mengatakan 行かないで, merupakan bentuk ~ない dari bentuk kamus 行く yang memiliki arti "pergi". Sesuai dengan teori Namatame (1996:117) bahwa tindak tutur ilokusi direktif bentuk larangan memiliki penanda lingual ~ない.

#### 4. Makna dan Bentuk Izin

Makna izin adalah makna dimana penutur meminta izin mitra tutur untuk melakukan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Menurut Namatame (1996:102-124) izin digunakan untuk meminta izin dari mitra tutur atau mempertanyakan tentang tindakan penutur kepada mitra tutur.

Rhodes Island sedang berdiskusi dengan Chen mengenai kerjasama antara Rhodes Island dan Lungmen.

Amiya : <sup>われわれ</sup>ここからは、我々ロドスと  
<sup>このえきよく</sup>近衛局で <sup>きょうりよく</sup>協力して、<sup>そうさく</sup>ミーシャさんを探  
索  
します。よろしいですか

Mulai sekarang, kami, Rhodes Island dan LGD, akan bekerja sama untuk mencari Misha.  
Apakah itu tidak apa-apa?

Chen : <sup>きょか</sup>許可する  
Saya izinkan.

Episode 5 (21:07)

Dalam adegan diatas, Amiya adalah penutur dan Chen adalah mitra tutur. Saat itu, Rhodes Island bekerja sama dengan Lungmen untuk melawan pasukan Reunion. Kemudian Amiya meminta izin untuk bekerja sama dengan pasukan LGD dengan kalimat <sup>われわれ</sup>ここからは、我々ロドスと <sup>このえきよく</sup>近衛局で <sup>きょうりよく</sup>協力して、<sup>そうさく</sup>ミーシャさんを探  
索  
します。よろしいですか。Kalimat tersebut diubah dengan metode agih Teknik balik dengan hasil <sup>よろしいですか。ここからは、ミーシャさんを探  
索  
して、ロドスと近衛局で協力します。</sup>

Data tersebut memiliki makna yang sama yaitu Rhodes Island meminta izin LGD untuk bekerja sama mencari Misha. Tuturan tersebut disampaikan oleh penutur dalam situasi tidak dalam keadaan berbahaya sehingga penutur dapat menyampaikan rincian lain dalam tuturan permintaan tersebut. Sesuai dengan teori Namatame (1996:117) bahwa tindak tutur ilokusi direktif memiliki makna izin.

Menurut Namatame (1994:102-124) kalimat direktif perintah memiliki penanda lingual sebagai berikut: ~てもいい, ~てもよろしい, ~てもかまわない, ~させましょう, dan kalimat berpredikat ~ゆるす dan ~きょうかする. Dalam adegan diatas, Amiya adalah penutur dan Chen adalah mitra tutur. Saat itu, Rhodes Island bekerja sama dengan Lungmen untuk melawan pasukan Reunion. Kemudian Amiya meminta izin untuk membantu LGD untuk mencari Misha dengan kalimat <sup>われわれ</sup>ここからは、我々ロドスと <sup>このえきよく</sup>近衛局で <sup>きょうりよく</sup>協力して、<sup>そうさく</sup>ミーシャさんを探  
索  
します。よろしいですか。Chen mengizinkannya dengan kalimat <sup>きょか</sup>許可する. Sesuai dengan teori Namatame (1996:120) bahwa tindak tutur ilokusi direktif bentuk izin memiliki penanda lingual ~きょうかする.



## 5. Makna dan Bentuk Anjuran

Makna anjuran adalah makna dimana penutur menganjurkan mitra tutur untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang menurut penutur lebih baik dilakukan. Menurut Namatame (1996:102-124) anjuran digunakan untuk menyatakan anjuran, nasehat, dan saran oleh penutur kepada mitra tutur.

Setelah perjuangan yang panjang untuk melarikan diri dari pasukan Reunion, pasukan Rhodes Island akhirnya sampai di tempat persembunyiannya. Banyak dari pasukan Rhodes Island yang terluka dan kelelahan termasuk Dobberman.

Dobberman : <sup>さい</sup>災もオリパシーも、  
<sup>ひとびと</sup>人々の憎しみも、<sup>ひろ</sup>とどまることなく広がり  
つづけ...

Bencana, *oripathy*, dan  
kebencian rakyat terus  
menyebar tanpa henti...

Nearl : <sup>まえ</sup>ドーベルマン、<sup>つか</sup>お前も<sup>き</sup>疲れ切  
<sup>やす</sup>っているはずだ、<sup>やす</sup>休んだほうがいい

Dobberman, kamu pasti lelah  
juga, kamu harus istirahat.

Dobberman : <sup>かんしゃ</sup>感謝するよ  
(terima kasih)

Episode 3 (12:44)

Dalam adegan diatas, Nearl adalah penutur sedangkan Dobberman adalah mitra tutur. Saat di tempat persembunyian, mereka beristirahat dan mengobati operator yang terluka. Saat beristirahat, Dobberman yang tampak kelelahan akibat dari kejaran pasukan Reunion mulai mengutarakan tentang hal yang dipikirkannya. Nearl yang mendengar Dobberman menyarankan Dobberman untuk istirahat dengan kalimat 休んだほうがいい. Sedangkan お前も疲れ切っているはずだ adalah pertimbangan penutur dalam memberikan saran tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh mitra tutur dimana kalimat tersebut memiliki maksud menyarankan Dobberman untuk beristirahat.

Data diatas kemudian diubah dengan metode agih teknik balik dengan hasil ドーベルマン、休んだほうがいい。お前も疲れ切っているはずだ。 Data tersebut memiliki makna yang sama yaitu Nearl menyarankan Dobberman untuk

beristirahat. Tuturan tersebut disampaikan oleh penutur dalam situasi tidak dalam keadaan berbahaya sehingga penutur dapat menyampaikan alasannya mengapa penutur menganjurkan mitra tutur untuk beristirahat. Sesuai dengan teori Namatame (1996:122) bahwa tindak tutur ilokusi direktif memiliki makna anjuran.

Menurut Namatame (1994:102-124) kalimat direktif perintah memiliki penanda lingual sebagai berikut: ~たほうがいい, ~るほうがいい, ~たらほうがいい, ~といい, ~てごらん, ~ことだ, ~ばいい dan ~たらしい. Dalam adegan diatas, Nearl adalah penutur sedangkan Dobberman adalah mitra tutur. Saat di tempat persembunyian, mereka beristirahat dan mengobati operator yang terluka. Saat beristirahat, Dobberman yang tampak kelelahan akibat dari kejaran pasukan Reunion mulai mengutarakan tentang hal yang dipikirkannya. Nearl yang mendengar Dobberman menyarankan Dobberman untuk istirahat dengan kalimat 休んだほうがいい。休んだほうがいい merupakan bentuk ~たほうがいい dari bentuk kamus 休む yang memiliki arti "istirahat". Sesuai dengan teori Namatame (1996:122) bahwa tindak tutur ilokusi direktif bentuk anjuran memiliki penanda lingual ~たほうがいい.

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pada sumber data dari anime Arkknights Prelude to Dawn karya Hai Mao telah diidentifikasi makna kalimat tindak tutur ilokusi direktif langsung dan bentuk tindak tutur ilokusi direktif langsung. Makna tindak tutur ilokusi direktif langsung terbagi menjadi lima makna. Jumlah data dari lima makna tindak tutur ilokusi direktif langsung yang telah ditemukan sebanyak 152 data. Dengan rincian 82 makna perintah, 47 makna permintaan, 16 makna larangan, 1 makna izin dan 6 makna anjuran.

Bentuk tindak tutur ilokusi direktif langsung terbagi menjadi dua puluh satu jenis bentuk penanda lingual. Dengan rincian 11 bentuk penanda lingual perintah yaitu ~e, ~ro, ~yo, ~ou, ~you, ~nasai, ~kudasai, ~naika, ~tae, ~mashou, ~Vru youni. 6 penanda lingual permintaan yaitu ~te kudasai, ~naide kudasai, ~te kure, ~naide kure, ~te hoshii, ~onegai. 4 penanda larangan yaitu ~Vru na, ~nai, ~te wa ikenai dan ~naide kudasai. 1 bentuk izin yaitu ~kyoka suru. Dan 2 bentuk anjuran yaitu

~ta hougai ii dan ~ba ii. Jumlah total data yang ditemukan dalam rumusan masalah pertama dan kedua adalah sebanyak 152 data yang terdapat dalam sumber data Anime *Arknights Prelude to Dawn* Produksi Hypergryph.

## SARAN

Pada penelitian ini materi yang dibahas hanya terbatas pada makna dan bentuk tindak tutur ilokusi direktif langsung. Penelitian ini juga hanya membahas sumber data yang sedikit karena membahas tindak tutur ilokusi direktif langsung dalam anime *Arknights Prelude to Dawn* Produksi Hypergryph. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terpaku pada materi yang sama tetapi dapat mengkaji secara luas yang terdapat pada ilmu kebahasaan dan linguistik lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Bahasa dan Seni. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni*.

<https://www.arknights.global/> yang diakses pada tanggal 1 Juni 2024

[https://myanimelist.net/anime/50205/Arknights\\_Rime\\_Zensou](https://myanimelist.net/anime/50205/Arknights_Rime_Zensou) yang diakses pada tanggal 1 Juni 2024

[https://www.youtube.com/live/DBuwEz\\_kLw?si=uANhTD5CMZcAo3Hx](https://www.youtube.com/live/DBuwEz_kLw?si=uANhTD5CMZcAo3Hx) yang diakses pada tanggal 1 Juni 2024

Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Fanani, Urip Zaenal. 2011. *Tindak Tutur Imperatif Langsung Bahasa dalam Yukiguni (Daerah Salju) Karya Kawabata*

Yusunari: *Pendekatan Sosiopragmatik*.

DISERTASI tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongo Kyoushi no Tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo : Taishukan Shoten

Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Namatame, Yasu. 1996. *Nihongo Kyoushi no tame no Gendai Nihongo Hyougen*. Bunten. Jepang: Kabushiki Kaisha Honjinsha.

Nuramila. 2020. *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).

Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*.

Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja.

Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar.

